BAB 11 (PERSEPSI DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN)

1. **Definisi Keputusan**

Keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Keputusan dan ilmu perilaku organisasi sangat berhubungan erat karena perlu diawasi oleh top management dari suatu perusahaan, yang nantinya mereka akan memilih orang terbaik untuk bekerja atau tergabung di organisasi mereka.

1. **Tahap-tahap Pengambilan Keputusan**
2. Mendefinisikan masalah tersebut secara jelas dan gambling, atau mudah dimengerti.
3. Membuat daftar masalah yang akan dimunculkan dan menyusunyya secara prioritas.
4. Melakukan identifikasi dari setiap masalah tersebut dengan tujuan untuk lebih memberikan gambaran secara lebih tajam dan terarah secara lebih spesifik.
5. Memetakan setiap masalah tersebut berdasarkan kelompoknya masing-masing yang kemudian selanjutnya dibarengi dengan menggunakan model yang akan dipakai.
6. Memastikan kembali bahwa alat uji yang dipergunakan tersebut telah sesuai dengan prinsip yang berlaku pada umumnya.
7. **Proses Pengambilan Keputusan**
8. Mengidentifikasi masalah
9. Mengidentifikasi kriteria keputusan
10. Mmemberi bobot pada kriteria
11. Mengembangkan alternative-alternatif
12. Menganalisis alternative
13. Memilih satu alternative
14. Melaksanakan alternative tersebut.
15. Mengevaluasi efektifitas keputusan
16. **Perubahan dalam Keputusan**
17. Incremental changes adalah dampak perubahan keputusan yang dapat diperkirakan atau ditaksir berapa persentase perubahan yang akan terjadi ke depannya tentu berdasarkan data-data yang terjadi di masa lalu.
18. Turbulence change adalah pengambilan keputusan dalam kondisi perubahan yang sulit untuk diperkirakan.
19. **Pengambilan Keputusan Dalam Berbagai Kondisi**
20. Kondisi pasti diambil tanpa banyak alternative, keputusan yang diambil sudah jelas pada focus yang dituju.
21. Kondisi tidak pasti adalah keputusan yang dibuat belum diketahui nilai probabilitas atau hasil yang mungkin diperoleh.
22. Kondisi konflik akan menimbulkan dampak yang mungkin saja merugikan salah satu pihak.
23. **Karakteristik Pengambilan Keputusan dan Pengaruhnya bagi Perusahaan**
24. Takut pada resiko

Sang decision maker sangat hati –hati terhadap keputusan yang diambil bahkan ia cenderung begitu tinggi melakukan tindakan yang sifatnya menghindari risiko yang akan timbul jika keputusan diaplikasikan.

1. Hati-hati pada resiko

Sang decision maker sangat hati-hati atau begitu menghitung terhadap segala dampak yang akan terjadi jika keputusan tersebut dilakukan.

1. Suka pada resiko

Orang yang menyukai resiko berangapan bahwa semakin tinggi resiko maka semakin tinggi pula tingka keuntungan yang akan didapatkannya.